

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Peneliti memilih penelitian yang bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan.<sup>1</sup>

Menurut Sudaryono, penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengkaji yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Untuk mengetahui syarat-syarat khusus yang mendukung, peneliti melakukan pendekatan dengan subjek atau kelompok yang akan diteliti. Kedua, peneliti bisa berdiri di dua tempat, yaitu saat diposisi menjadi peneliti maupun saat menjadi dari sebagian subjek.<sup>2</sup>

Metode yang digunakan peneliti adalah metode deskriptif berfungsi agar bisa menggambarkan suatu kondisi atau kejadian-kejadian di lapangan. Metode deskriptif adalah penelitian yang memfokuskan pada permasalahan yang nyata dimana kelompok dapat meliputi tindakan yang menilai pada perilaku atau komentar seseorang.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017). 97-98.

<sup>2</sup> Sudaryono, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2017). 112.

Salah satu alasan peneliti memilih menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif tersebut karena peneliti memiliki tujuan agar menemukan dan memahami apa yang tersembunyi dibalik fenomena yang kadang kala merupakan sesuatu yang sulit untuk dipahami secara memuaskan. Masalah utama yang akan dibahas dalam skripsi ini yaitu untuk mengetahui Gambaran Penerimaan Diri atas Kegiatan-kegiatan lanjut Usia Yang Dititipkan Oleh Keluarga Di Panti Jompo Tresna Werdha Pare.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Menurut Sugiyono, peneliti merupakan salah satu instrument dalam penelitian itu sendiri.<sup>3</sup> Kehadiran dari peneliti disini bertujuan untuk mengumpulkan data dari Gambaran Penerimaan Diri atas Kegiatan-kegiatan Lanjut Usia Yang Dititipkan Oleh Keluarga Di Panti Jompo Tresna Werdha Pare. Dalam penelitian ini peneliti berpartisipasi secara langsung untuk meneliti dan mengamati hal-hal secara langsung dan apa yang terjadi selama proses penelitian berjalan.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melihat fakta – fakta yang terjadi, dan akan diteliti. Alasan memilih di Panti Jompo Tresna Werdha Pare karena lembaga ini masih sangat aktif dalam memberikan pelayanan kesejahteraan sosial bagi lansia di Pare. Dalam penelitian ini, merujuk pada judul yang diangkat, maka lokasi penelitian berada pada salah satu gambaran interaksi sosial lanjut usia yang ada di daerah pare kabupaten Kediri.

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Moetode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2008). 109.

## **D. Sumber Data**

Data Data yang dikumpulkan oleh peneliti sebagian besar merupakan data kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini yakni meliputi:

### a) Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan langsung dari subjek penelitian. Data hasil dari penelitian ini, diperoleh dari hasil pengamatan, wawancara dari subjek secara langsung.

### b) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diambil dari sumber yang lain, tidak langsung dari subjek penelitian, baik melalui literature maupun orang-orang yang memiliki kedekatan dengan subjek. <sup>4</sup>Hasil ini berupa hasil penelaah penelitian terdahulu, kepustakaan, atau sumber pendukung untuk memberkuat suatu hasil penelitian. Sumber datanya bisa berupa buku, skripsi, jurnal, literature, bisa juga orang – orang sekitar yang memiliki kedekatan dengan subjek, bisa teman maupun staff panti.

## **E. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian menurut Suharsimi Arikunto memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian, itulah data tentang variabel yang penelitian amati. Pada penelitian kualitatif responden atau subjek penelitian disebut dengan istilah informan<sup>5</sup> yaitu orang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan

---

<sup>4</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001). 67-68.

<sup>5</sup> Arikunto. Suharsimi., *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Renika Cipta, 2006). 65.

dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Adapun subjek dalam penelitian ini terdiri dari tiga lansia yang tinggal di Panti Jompo Tresna Werdha Pare. Panti Jompo Tresna Werdha Pare merupakan panti werdha milik swasta sehingga penitipan lansia disana dipungut biaya setiap bulannya. Adapun kriteria yang digunakan untuk mencari subjek, yaitu berusia diatas 60 tahun (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia, 1998), alasan tinggal di panti karena dititipkan oleh keluarga, tidak mengalami demensia, komunikatif, serta mempertimbangkan kondisi kesehatan fisik subjek, dan kesediaan lansia menjadi subjek penelitian. Perekrutan dilakukan dengan memeriksa data diri atau riwayat subjek serta berdasarkan dari rekomendasi staff panti terkait siapa saja subjek yang memenuhi kriteria. Alasan memilih jumlah subjek sebanyak tiga orang karena mayoritas lansia yang ada di panti tersebut mengalami demensia. Sehingga tidak memenuhi kriteria subjek. Dari 80 lansia hanya terdapat tiga subjek yang tidak memiliki demensia dan masih bisa berkomunikasi dengan baik. Maka ketiga subjek tersebut yang akan digunakan dalam pengambilan data penelitian.

## **F. Prosedur Pengumpulan Data**

### **a. Wawancara**

Peneliti menggunakan wawancara Semiterstruktur (*Semistruktur Interview*) jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview*, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.<sup>6</sup> Dalam wawancara ini,

---

<sup>6</sup> Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Campuran Untuk Manajemen, Pembangunan, Dan Pendidikan* (Bandung: Refika Adimata, 2014). 34-35.

peneliti dapat mengumpulkan data secara langsung dari staff panti yang ditanyai mengenai bagaimana Gambaran Penerimaan Diri Pada Lanjut Usia Yang Dititipkan Oleh Keluarga Di Panti Jompo Tresna Werdha Pare. Wawancara tersebut dapat dilakukan kepada Lansia.

#### b. Observasi

Observasi adalah metode pengambilan data yang dilakukan peneliti secara langsung atau waktu di lapangan.<sup>7</sup> Peneliti menggunakan observasi partisipatif dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dalam penelitian ini dapat mengetahui dan melakukan pengamatan secara mendalam yang berkaitan dengan Gambaran Penerimaan Diri Pada Lanjut Usia Yang Dititipkan Oleh Keluarga Di Panti Jompo Tresna Werdha Pare.

#### c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan sekumpulandata yang diperoleh dengan cara melihat serta menganalisis dokumen-dokumen yang berkaitan dengan suatu lembaga dalam bentuk seperti catatan, majalah, perekam suara, buku, dokumen, agenda, peraturan dan lain sebagainya. Tujuan penggunaan metode dokumentasi adalah sumber penggali data pelengkap dari metode wawancara dan observasi<sup>8</sup>

### **G. Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif, memiliki sifat yang induktif, yakni analisis data yang diperoleh selama penelitian atau observasi sedang terjadi, dan

---

<sup>7</sup> Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015). 45-47.

<sup>8</sup> Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010).38.

kemudian akan dikembangkan menjadi sebuah hipotesis. Tahapan – tahapan dalam melakukan analisis data, yakni :

### 1) Reduksi Data

Reduksi data yakni adalah proses dimana peneliti memilah dan sekaligus mengelompokkan data yang dianggap penting. Tujuan dari pengelompokan dan pemilahan adalah untuk dijadikan bahan laporan, agar hasil dari laporan tersebut lengkap, mendetail dan mendalam.<sup>9</sup>Reduksi data didasarkan dari hasil wawancara yang telah dilakukan terhadap subjek, yang kemudian oleh peneliti akan dipilah, mana saja data yang cocok juga sesuai dengan tujuan dari pada penelitian dan kemudian akan dikelompokkan untuk menunjang penelitian terkait gambaran penerimaan diri pada lansia yang dititipkan oleh keluarga di panti jompo tresna werdha pare.

### 2) Penyajian Data

Penyajian data merupakan salah satu langkah guna menyusun informasi yang kompleks menjadi berurutan dan tersusun rapi agar lebih mudah untuk dipahami.<sup>10</sup>

Sering dijumpai dalam penelitian kualitatif bahwa penyajian datanya berupa narasi, dan didalam penelitian ini data yang diperoleh adalah gambaran penerimaan diri pada lansia yang dititipkan oleh keluarga di panti jompo tresna werdha pare.

### 3) Verifikasi

Verifikasi merupakan awal kesimpulan yang akan dimunculkan dan masih bersifat sementara dan berubah sewaktu – waktu apabila tidak didapatkan bukti dalam penelitian yang memperkuat atau membuktikan hipotesis. Dalam penelitian

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Moetode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008). 110.

<sup>10</sup> Ibid.

kualitatif rumusan masalah juga bersifat sementara dan akan berkembang sesuai dengan keadaan yang ada pada lapangan.<sup>11</sup> Oleh sebabnya verifikasi penting agar kesimpulan yang nantinya dikemukakan dapat dipercaya. Dalam penelitian ini, verifikasi yang dilakukan oleh peneliti dengan cara menarik kesimpulan melalui hasil yang diperoleh berdasarkan observasi dan juga hasil wawancara yang telah dilakukan. Kesimpulan yang akan dijabarkan akan berkaitan dengan gambaran penerimaan diri pada lansia yang dititipkan oleh keluarga di panti jompo tresna werdha pare.

#### **H. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam sebuah penelitian dengan metode kualitatif, keabsahan data dianggap penting, dikarenakan melalui keabsahan data, kreadibilitas (kepercayaan) penelitian ini dapat tercapai.<sup>12</sup> Data dalam penelitian kualitatif dapat dikatakan kredibel apabila hasil yang dilaporkan peneliti dan dengan yang sebenarnya terjadi pada objek yang diteliti memiliki kesamaan.<sup>13</sup> Sugiono menjelaskan bahwa terdapat beberapa cara untuk menguji keabsahan data, yakni antara lain: <sup>14</sup>data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya. Adapun perpanjangan pengamatan dilakukan oleh peneliti dengan cara:

##### **a. Meningkatkan Ketekunan / Kecermatan dalam Penelitian**

Peneliti melakukan penelitian dengan teliti, rinci, dan berkesinambungan. Selain itu, untuk meningkatkan ketekunan / kecermatan dalam penelitian, peneliti juga

---

<sup>11</sup> Mathew B. Miles, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI Press, 1992). 32-35.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Moetode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008). 111-113.

<sup>13</sup> Amild Augina Mekarisce, *Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat* (Bandung: Citapustaka Media, 2012). 23-24

<sup>14</sup> Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012).26-27.

membaca referensi, baik berbentuk buku, jurnal, dan penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian.<sup>15</sup> Dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk melakukan pengamatan dan observasi secara cermat dan berkesinambungan, agar urutan pengamatan peristiwa dan data – data yang telah diperoleh dapat dicatat dengan baik dan terperinci. Selain itu, kecermatan dalam penelitian ini dilakukan dengan membaca berbagai referensi, baik berbentuk buku, juga jurnal penelitian, maupun dokumen – dokumen yang relevan dengan penelitian ini.

b. Triangulasi

Triangulasi adalah sebuah langkah untuk memeriksa keabsahan temuan dalam sebuah penelitian dengan cara memanfaatkan sesuatu yang berasal dari luar data tersebut yang kemudian akan dilakukan pengecekan juga perbandingan dari data yang telah diperoleh sebelumnya. Peneliti menggunakan triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.

## **I. Tahap-tahap Penelitian**

Lexy J. Moleong menjelaskan tahapan – tahapan dalam sebuah penelitian yakni:

1) Tahap Pra-Lapangan

Tahapan pra-lapangan ini adalah persiapan awal yang dilakukan oleh peneliti sebelum menyelami langsung ke lapangan. Beberapa yang dilakukan adalah mencari lokasi penelitian, memahami keadaan atau kondisi yang ada di lapangan, dan menentukan informan yang sesuai dengan tujuan penelitian.

---

<sup>15</sup> Sumasno Hadi, “Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi,” *Jurnal Ilmu Pendidikan* 12, no. 3 (2015): 24.



## 2) Tahap Lapangan

Dikatakan tahap lapangan ketika peneliti telah terjun langsung pada lokasi atau tempat yang akan digunakan sebagai tempat penelitian. Hal – hal yang akan dilakukan peneliti adalah untuk mengetahui informasi dan mengumpulkan data sesuai dengan tujuan dari penelitian tersebut.

## 3) Tahap pelaporan

Pada tahap ini peneliti memperoleh hasil data penelitian yang dibutuhkan. Hal – hal yang dilakukan peneliti pada tahap ini adalah memilah data dengan cara mengelompokkannya sesuai dengan kategori, menganalisa data, dan menguji kebenaran data yang diperoleh.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Ibid.

